

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
MENGUNAKAN METODE CAMEL**

Rina Trisnawati<sup>1</sup>, Rahmi Aryanti<sup>2</sup>, R. Y. Effendi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas IBA, Palembang, Indonesia, rinatrisnawati466@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas IBA, Palembang, Indonesia, rahmiaryanti@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas IBA, Palembang, Indonesia, effendiry@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan menggunakan metode CAMEL yang meliputi aspek *Capital, Quality Asset, Quality Management, Earning Capacity*, dan *Liquidity*. Sampel penelitian adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang berjumlah 6 periode yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan yang diunduh dari *website* Bank BTN. Hasil analisis dengan menggunakan metode CAMEL membuktikan bahwa secara umum Bank BTN dalam kondisi cukup sehat dengan nilai pembobotan sebesar 72,83%. Secara parsial, aspek *capital (CAR)* dan *liquidity (CR)* masuk dalam kategori sehat, aspek *quality management (NPM)* dan *earning (ROA)* masuk dalam kategori cukup sehat, dan aspek *quality asset (NPL)*, *earning (BOPO)* dan *liquidity (LDR)* masuk dalam kategori tidak sehat. Perbaikan terhadap kinerja aspek *quality asset (NPL)*, *earning (BOPO)* dan *liquidity (LDR)* perlu dilakukan agar di masa datang ketiga aspek dapat meningkat menjadi sehat

**Kata kunci:** Tingkat Kesehatan; CAMEL

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan bagian dari masyarakat global, oleh karenanya sistem keuangan dan perbankan yang dimiliki telah menyatu dengan sistem keuangan internasional serta membuat saling ketergantungan dalam sistem keuangan dunia. Peningkatan kerumitan dalam pengembangan produk keuangan serta peraturan perbankan internasional yang sangat dinamis, mengharuskan pihak yang terlibat dalam dunia industri perbankan harus segera mengantisipasinya dalam rangka mendorong kinerja perbankan yang optimal.

Lembaga perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang menjembatani antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana, atau merupakan lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan masyarakat (*financial intermediary*). Dalam peran dan kiprahnya di Indonesia, lembaga perbankan tersebut sudah melewati perkembangan dari tahun 1746 sampai dengan sekarang.

Perbankan Indonesia sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, didasarkan pada demokrasi ekonomi. Dengan dasar seperti itu, maka mempunyai arti bahwa masyarakat harus memegang peranan aktif dalam kegiatan perbankan, sedangkan pemerintah termasuk dalam hal ini Bank Indonesia, bertindak memberikan pengarahannya dan bimbingan terhadap pertumbuhan dunia perbankan, sekaligus menciptakan iklim yang sehat bagi perkembangannya.

Bank didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagai ‘Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak’. Penggolongan bank tidak hanya berdasarkan jenis kegiatan usahanya melainkan juga mencakup bentuk badan hukumnya, pendirian dan kepemilikannya, target pasarnya, fungsinya, status kepemilikannya, kegiatan operasionalnya, penciptaan uang giral, sistem organisasi, dan letak geografis.

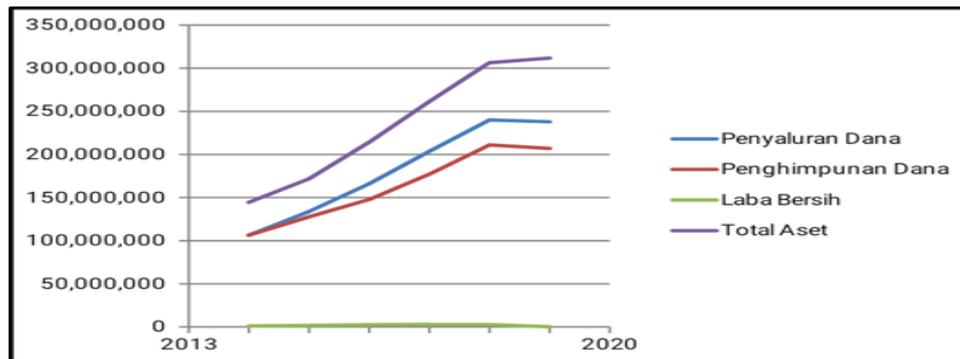
Salah satu Bank Milik Negara adalah Bank BTN. Sebagai perbankan yang berfokus di sektor pembiayaan perumahan, Bank BTN mencoba menjadi bagian dari solusi untuk menjawab tantangan terkait penyediaan rumah bagi masyarakat Indonesia. Fokus Bank BTN untuk menjadi bank tabungan di sektor pembiayaan perumahan akan menjadi agenda prioritas ke depan. Dengan potensi pasar para milenial yang cukup besar, Bank BTN berharap mampu menjadi mitra dalam ekosistem industri perumahan dan properti, sekaligus terus-menerus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Bank BTN kembali mengokohkan diri sebagai tempat menabung terbaik dan terpercaya, sebagaimana namanya Bank Tabungan Negara, BTN memiliki tujuan untuk mendorong/mendidik masyarakat agar gemar menabung dan memiliki rumah dengan menabung. BTN memiliki produk tabungan unggulan untuk berbagai kalangan, mulai dari pelajar hingga yang sudah berkeluarga (<https://www.btn.co.id/2019>).

Berikut ini data kinerja keuangan Bank BTN yang terbentuk sejak tahun 2014 sampai dengan 2019, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Total Aset, Laba Bersih, Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bank BTN Tahun 2014 – 2019 (dalam jutaan rupiah)

No.	Tahun	Total Aset	Laba Bersih	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana
1	2014	144.575.961	1.115.592	106.470.677	106.402.320
2	2015	171.807.592	1.850.907	127.708.670	133.845.447
3	2016	214.168.479	2.618.905	147.787.618	166.078.375
4	2017	261.365.267	3.027.466	177.091.421	203.675.725
5	2018	306.436.194	2.807.923	211.034.488	239.943.220
6	2019	311.766.828	209.263	206.905.692	237.883.824

Sumber: Data diolah



Gambar 1. Penghimpunan dan Penyaluran Dana serta Total Aset Bank BTN Tahun 2014 – 2019

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 di atas terlihat bahwa pertumbuhan total aset, laba bersih, penghimpunan dana, dan penyaluran dana mengalami fluktuasi yang signifikan dengan tren menaik. Akan tetapi, pada tahun 2019 penghimpunan dana, penyaluran dana dan laba bersih mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan adanya perkembangan kinerja bank BTN yang menurun. Apakah penurunan ini mengindikasikan Bank BTN menjadi tidak sehat? Untuk mengetahui sehat atau tidak sehatnya Bank BTN, digunakan alat analisis melalui aspek-aspek yang dilakukan oleh Bank Indonesia yaitu dengan menggunakan metode CAMEL sebagaimana tertuang peraturan No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang didasarkan pada lima indikator (aspek) penilaian, yaitu: *Capital, Asset Quality, Management, Earning Capacity, dan Liquidity (CAMEL)*.

## METODOLOGI PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang berkantor pusat di Jalan Gajah Mada Nomor 01 Jakarta Pusat, JK 10130. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Data-data tersebut dikumpulkan dengan cara mengunduh laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terdapat di Webside resmi Bank BTN. Populasi penelitian ini berupa keseluruhan laporan keuangan bank BTN yang dilaporkan per tahun sejak bank tersebut berdiri. Sampel penelitian yang diambil yaitu 6 tahun terakhir sebelum masa pandemi dari tahun 2014 sampai dengan 2019. Penelitian ini terdiri dari variabel tunggal yaitu tingkat kesehatan bank yang akan dinilai dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earning, dan Liquidity*). Tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Budisantoso, 2017:73).

Tabel 2. Indikator Variabel Operasional

No.	Variabel yang Dinilai	Konsep	Indikator (Formula)	Skala
1.	Capital (Permodalan)	CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Kuncoro, 2011:519)	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{ATMR}$	Rasio
2.	Quality Asset (Kualitas Aset Produktif)	Kualitas Aktiva Produktif adalah perbandingan antara classified assets (kredit yang diberikan, surat berharga, aktiva antarbank dan penyertaan) (Rivai, dkk, 2013:474),	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	Rasio
3	Management Quality (Kualitas Manajemen)	Quality management merupakan rasio penilaian suatu bank yang didasari atas manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas dan manajemen umum (Widi Savitri Andriasari, dkk, 2020:242).	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio
4	Earning Capacity (Kapasitas Pendapatan)	Earning yaitu rasio penilaian yang didasari atas rentabilitas suatu bank atau kemampuan bank dalam menghasilkan laba (Widi Savitri Andriasari, dkk, 2020:242).	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$ $BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio
5	Liquidity (Likuiditas)	Liquidity yaitu rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yaitu dengan melihat	$LDR = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	Rasio

		pembiayaan masyarakat terhadap dana yang diterima oleh bank (Kurniawan W, 2017:80).	$CR = \frac{Aktiva\ Likuid}{Hutang\ Lancar}$	
--	--	---	--	--

### Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode CAMEL, yang meliputi langkah-langkah analisis berdasarkan indikatornya dimana bobot faktor masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Bobot Faktor CAMEL

No.	Faktor-Faktor yang Dinilai	Bobot
1.	Permodalan	25%
2.	Kualitas Aktiva Produktif	30%
3.	Manajemen	25%
4.	Rentabilitas	10%
5.	Likuiditas	10%
Jumlah		100%

Sumber: Lampiran SK DIR B/No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997

Adapun cara menghitung rasio masing-masing indikator CAMEL, nilai kredit seperti terurai di bawah ini.

a. *Capital* (Permodalan)

$$CAR = \frac{Modal\ Sendiri}{ATMR}$$

Tabel 3. Predikat Kesehatan CAR

Bobot	Nilai Rasio	Predikat
25 %	>8%	Sehat
	6,5% - 8,0%	Kurang Sehat
	< 6,5%	Tidak Sehat

b. *Asset Quality* (Kualitas Aktiva Produktif)

$$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit}$$

Tabel 4. Predikat Kesehatan NPL

Bobot	Nilai Rasio	Predikat
30 %	0,00% - <=10,35%	Sehat
	>10,35% - <=12,60%	Cukup Sehat
	>12,60% - <=14,85%	Kurang Sehat
	>14,85%	Tidak Sehat

c. *Management Quality* (Kualitas Manajemen)

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan\ Operasional}$$

Tabel 5. Predikat Kesehatan NPM

Bobot	Nilai Rasio	Predikat
25 %	81% - 100%	Sehat
	66% - <81%	Cukup Sehat
	51% - <66%	Kurang Sehat
	<51%	Tidak Sehat

d. *Earning* (Rentabilitas)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 6. Predikat Kesehatan ROA

Bobot	Nilai Rasio	Predikat
5 %	$\geq 1,215\%$	Sehat
	$\geq 0,999\% - < 1,215\%$	Cukup Sehat
	$\geq 0,765 - < 0,999\%$	Kurang Sehat
	$< 0,765$	Tidak Sehat

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Tabel 7. Predikat Kesehatan BOPO

Bobot	Nilai Rasio	Predikat
5 %	$\leq 93,52\%$	Sehat
	$> 93,53\% - \leq 94,72\%$	Cukup Sehat
	$> 94,72\% - \leq 95,92\%$	Kurang Sehat
	$> 95,92\%$	Tidak Sehat

e. *Liquidity* (Likuiditas)

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Tabel 8. Predikat Kesehatan LDR

Bobot	Nilai Rasio	Predikat
5 %	$\leq 94,75\%$	Sehat
	$> 94,75\% - \leq 98,50\%$	Cukup Sehat
	$> 98,50\% - \leq 102,25\%$	Kurang Sehat
	$> 102,25\%$	Tidak Sehat

$$CR = \frac{\text{Aktiva Likuid}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 9. Predikat Kesehatan CR

Bobot	Nilai Rasio	Predikat
5 %	$> 4,05\%$	Sehat
	3,30 - 4,05%	Cukup Sehat
	2,55% - 3,30%	Kurang Sehat
	$< 2,55\%$	Tidak Sehat

Setelah semua indikator *CAMEL* dihitung hingga mendapatkan nilai kredit faktornya untuk setiap periode laporan keuangan, maka langkah berikutnya adalah:

- a. Menjumlahkan nilai kredit faktor per tahun laporan keuangan, kemudian mencocokkan dengan kriteria penilaian tingkat Kesehatan Bank BTN sehingga diperoleh kategori kesehatan bank BTN berdasarkan tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan BTN

Nilai Kredit	Predikat
81 - 100	Sehat
66 - < 81	Cukup Sehat
51 - < 66	Kurang Sehat
0 - < 51	Tidak Sehat

Sumber: Kasmir, 2004:260

- b. Menilai arah kecenderungan tingkat kesehatan bank BTN mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2019.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

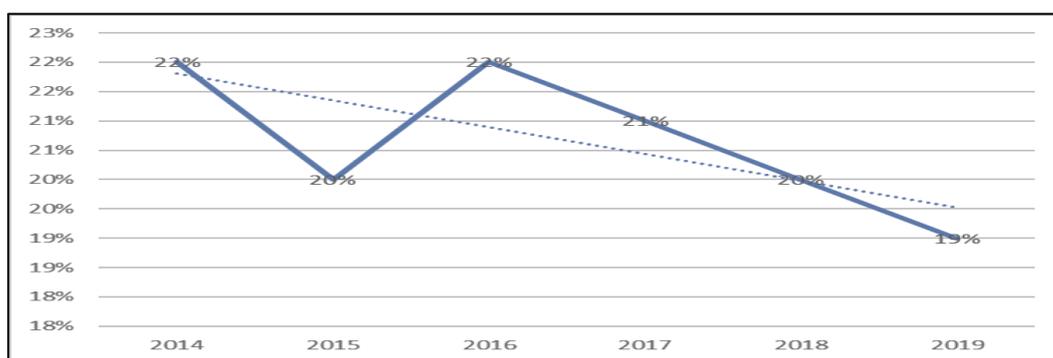
Secara rinci analisis dan pembahasan terhadap masing-masing indikator *CAMEL* Bank BTN tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### Capital (Permodalan)

Tabel 11. Hasil Perhitungan Rasio CAR Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

CAR	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Modal Sendiri	12.206.406,00	13.860.107,00	19.130.536,00	21.663.434,00	23.840.448,00	23.836.195,00
ATMR	55.467.275,00	68.581.246,00	85.539.968,00	103.077.803,00	121.472.130,00	126.476.138,00
Rasio	0,22	0,20	0,22	0,21	0,20	0,19
Rasio (Persentase)	22%	20%	22%	21%	20%	19%
Rata-rata	21%					

Sumber: Data diolah



Sumber: Data diolah

Gambar 2. Kecenderungan Rasio CAR Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan hasil perhitungan rasio CAR bank BTN dari tahun 2014 sampai dengan 2019. Data rasio CAR bank BTN pada tabel 11 menunjukkan rata-rata rasio 21%, dengan angka tertinggi 22% (tahun 2014 dan tahun 2016) dan terendah 19%

(tahun 2019) yang berarti secara umum Bank BTN dalam kondisi sehat. Artinya secara umum rasio CAR Bank BTN dinyatakan sehat.

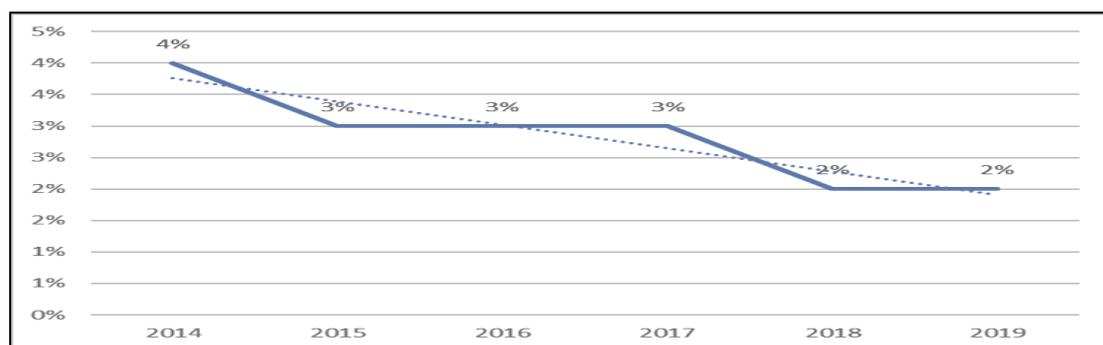
Kecenderungan rasio CAR Bank BTN mengalami kenaikan dan penurunan selama 6 tahun pengamatan. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 22% dari 20% di tahun 2015, akan tetapi di tahun 2017 dan tahun selanjutnya mengalami penurunan dari 21% (tahun 2017), 20% (tahun 2018), dan 19% (tahun 2019). Akan tetapi kondisi ini belum merubah status CAR Bank BTN yang sehat menjadi tidak sehat. Kecenderungan kenaikan dan penurunan rasio CAR Bank BTN tersebut seperti tampak pada grafik 3.1 dimana kenaikan dan penurunan tersebut mengindikasikan bahwa CAR Bank BTN masih dalam kategori sehat.

### Asset Quality (Kualitas Aktiva Produktif)

Tabel 12. Hasil Perhitungan Rasio NPL Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

NPL	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Kredit Bermasalah	4.141.087,00	4.186.158,00	4.085.134,00	4.716.879,00	4.607.533,00	5.443.584,00
Total Kredit	106.271.277,00	127.732.158,00	150.221.960,00	180.345.790,00	211.288.858,00	220.413.364,00
Rasio	0,04	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02
Rasio (Persentase)	4%	3%	3%	3%	2%	2%
Rata-rata	3%					

Sumber: Data diolah



Sumber: Data diolah

Gambar 3. Kecenderungan Rasio NPL Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan hasil perhitungan rasio NPL Bank BTN dari tahun 2014 sampai dengan 2019. Angka rasio NPL Bank BTN menunjukkan rasio rata-rata NPL Bank BTN sebesar 3%, dengan angka tertinggi 4% (tahun 2014) dan angka terendah 2% (tahun 2018 dan 2019). Angka rata-rata rasio NPL 3% berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan Bank BTN masuk dalam kategori tidak sehat (dikatakan sehat jika  $> 10\%$ ). Artinya secara umum rasio NPL Bank BTN dinyatakan tidak sehat.

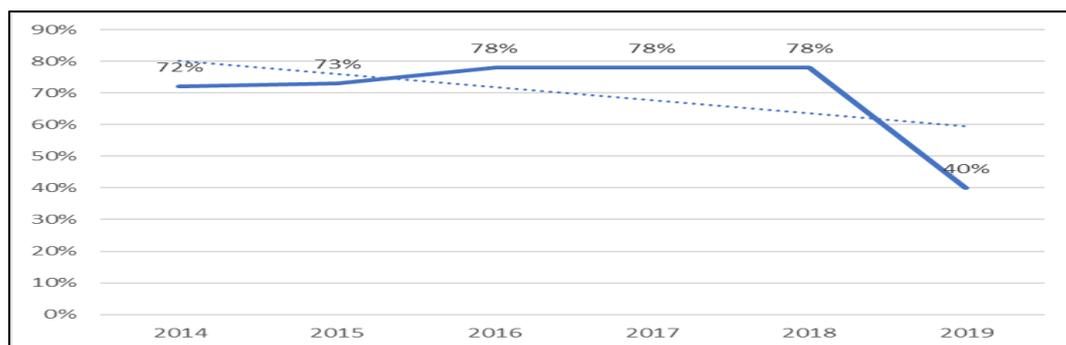
Kecenderungan rasio NPL Bank BTN mengalami penurunan selama periode 6 tahun pengamatan. Kecenderungan penurunan rasio NPL Bank BTN tersebut seperti tampak pada grafik 3.2 dimana penurunan tersebut mengindikasikan bahwa NPL Bank BTN dalam kategori tidak sehat.

**Management Quality (Kualitas Manajemen)**

Tabel 13. Hasil Perhitungan Rasio NPM Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

NPM	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Laba Bersih	1.115.592,00	1.850.907,00	2.618.905,00	3.027.466,00	2.807.923,00	209.263,00
Laba Operasional	1.546.212,00	2.533.605,00	3.352.232,00	3.891.903,00	3.593.800,00	521.773,00
Rasio	0,72	0,73	0,78	0,78	0,78	0,40
Rasio (Persentase)	72%	73%	78%	78%	78%	40%
Rata-rata	70%					

Sumber: Data diolah



Sumber: Data diolah

Gambar 4. Kecenderungan Rasio NPM Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

Berdasarkan tabel 13 di atas menunjukkan hasil perhitungan rasio NPM Bank BTN dari tahun 2014 sampai dengan 2019. Angka rasio NPM Bank BTN menunjukkan angka rasio rata-rata sebesar 70% dengan angka rasio tertinggi 78% (tahun 2016, 2017, 2018) dan terendah 40% (tahun 2019). Angka rata-rata rasio NPM 70% menunjukkan Bank BTN masuk dalam kategori cukup sehat. Artinya secara umum rasio NPM Bank BTN dinyatakan cukup sehat.

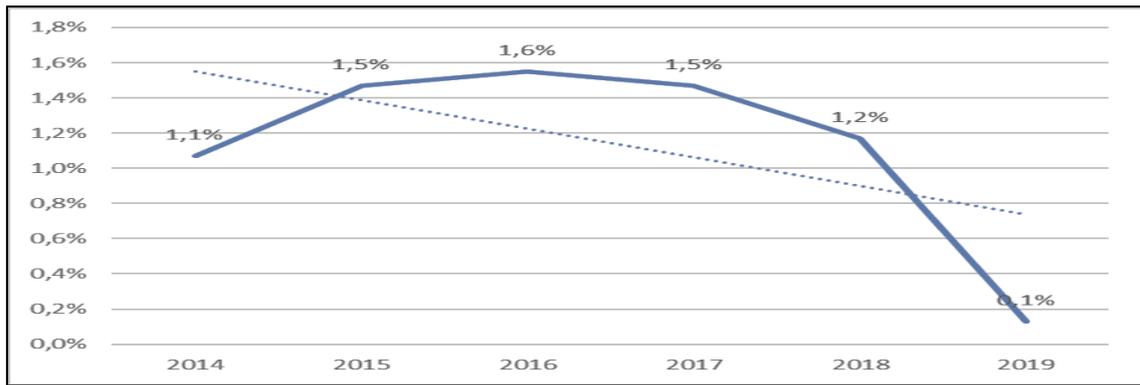
Kecenderungan rasio NPM Bank BTN mengalami kenaikan selama periode 5 tahun pengamatan dan pada periode terakhir (tahun 2019) mengalami penurunan menjadi 40%. Walaupun tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 40% dari 78% di tahun 2018, akan tetapi kondisi ini belum merubah status NPM yang cukup sehat menjadi tidak sehat. Kecenderungan kenaikan dan penurunan rasio NPM Bank BTN tersebut seperti tampak pada grafik 13 dimana kenaikan dan penurunan tersebut mengindikasikan bahwa NPM Bank BTN masih dalam kategori cukup sehat.

**Earning (Rentabilitas)**

Tabel 14. Hasil Perhitungan Rasio ROA Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

ROA	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Laba Sebelum Pajak	1.548.172,00	2.541.886,00	3.330.084,00	3.861.555,00	3.610.275,00	411.062,00
Total Aktiva	144.575.961,00	171.807.592,00	214.168.479,00	261.365.267,00	306.436.194,00	311.766.828,00
Rasio	0,011	0,015	0,016	0,015	0,012	0,001
Rasio (Persentase)	1,1%	1,5%	1,6%	1,5%	1,2%	0,1%
Rata-rata	1,1%					

Sumber: Data diolah



Sumber: Data diolah

Gambar 5. Kecenderungan Rasio ROA Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

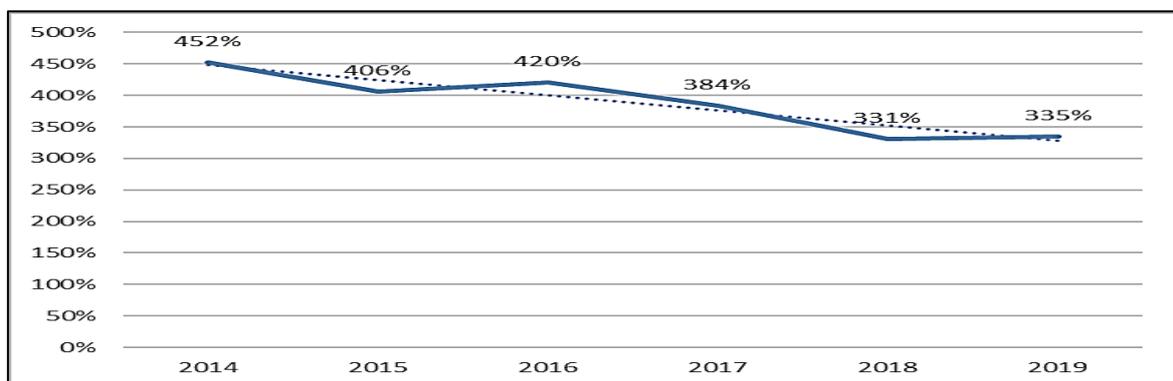
Berdasarkan tabel 14 di atas menunjukkan hasil perhitungan rasio ROA Bank BTN dari tahun 2014 sampai dengan 2019. Angka rasio ROA Bank BTN menunjukkan angka rasio rata-rata 0,2% dengan angka tertinggi 1,6% (tahun 2016) dan terendah 0,1% (tahun 2019). Angka rasio rata-rata ROA Bank BTN 1,1% masuk dalam kategori cukup sehat. Artinya secara umum rasio ROA Bank BTN dinyatakan cukup sehat.

Kecenderungan rasio ROA Bank BTN dari tahun 2014 hingga tahun 2016 mengalami kenaikan, akan tetapi tahun 2017 hingga tahun 2019 turun drastis. Penurunan yang drastis tersebut menyebabkan garis tren ROA selama periode 6 tahun pengamatan menjadi menurun, seperti tampak pada grafik 14. Kondisi ini disebabkan kenaikan aset Bank BTN tidak diikuti dan tidak sebanding dengan kenaikan laba sebelum pajak.

Tabel 15. Hasil Perhitungan Rasio BOPO Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

BOPO	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Biaya Operasional	4.041.294,00	4.490.187,00	5.386.604,00	6.170.567,00	6.852.544,00	7.063.215,00
Pendapatan Operasional	894.820,00	1.106.526,00	1.282.822,00	1.605.931,00	2.071.594,00	2.109.852,00
Rasio	4,52	4,06	4,20	3,84	3,31	3,35
Rasio (Persentase)	452%	406%	420%	384%	331%	335%
Rata-rata	388%					

Sumber: Data diolah



Sumber: Data diolah

Gambar 6. Kecenderungan Rasio BOPO Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

Berdasarkan tabel 15 di atas menunjukkan hasil perhitungan rasio BOPO Bank BTN dari tahun 2014 sampai dengan 2019. Angka rasio BOPO Bank BTN menunjukkan angka rasio rata-rata 388% dengan angka rasio tertinggi 452% (tahun 2014) dan terendah 331% (tahun 2018). Angka rasio rata-rata BOPO Bank BTN 388% masuk dalam kategori tidak sehat. Artinya secara umum rasio BOPO Bank BTN dinyatakan tidak sehat.

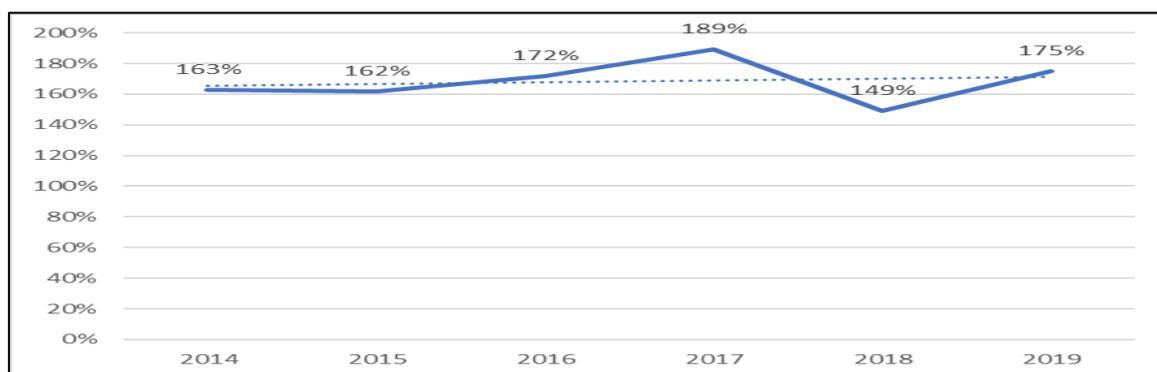
Walaupun kecenderungan rasio BOPO Bank BTN mengalami penurunan selama periode 6 tahun pengamatan, seperti tampak pada grafik 15 akan tetapi penurunan tersebut masih berada di atas 95,92% yang tetap mengindikasikan bahwa BOPO Bank BTN dalam kategori tidak sehat. Hal ini disebabkan biaya operasional Bank BTN masih lebih besar dari pendapatan operasionalnya.

### Liquidity (Likuiditas)

Tabel 16. Hasil Perhitungan Rasio LDR Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

LDR	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Pinjaman yang Diberikan	104.905.865,00	126.006.434,00	148.497.025,00	178.978.222,00	213.478.460,00	226.786.631,00
Dana Pihak Ketiga	64.554.733,00	77.826.616,00	86.317.034,00	94.813.127,00	143.253.606,00	129.296.467,00
Rasio	1,63	1,62	1,72	1,89	1,49	1,75
Rasio (Persentase)	163%	162%	172%	189%	149%	175%
Rata-rata	168%					

Sumber: Data diolah



Sumber: Data diolah

Gambar 7. Kecenderungan Rasio LDR Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

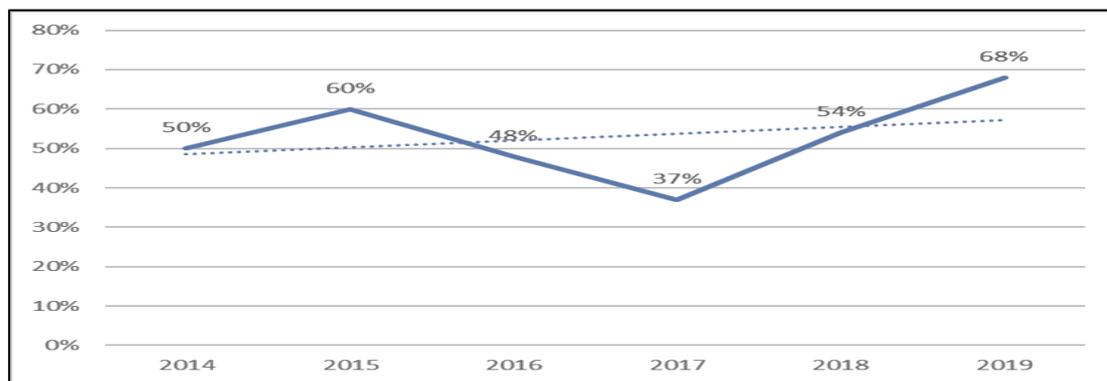
Berdasarkan tabel 16 di atas menunjukkan hasil perhitungan rasio LDR Bank BTN dari tahun 2014 sampai dengan 2019. Angka rasio LDR Bank BTN menunjukkan angka rasio rata-rata 168% dengan angka tertinggi 189% (tahun 2017) dan angka terendah 149% (tahun 2018). Angka rasio rata-rata LDR Bank BTN 168% masuk dalam kategori tidak sehat. Artinya secara umum rasio LDR Bank BTN dinyatakan tidak sehat. Demikian halnya secara parsial seluruh periode pengamatan 6 periode mendapatkan predikat tidak sehat.

Kecenderungan rasio LDR Bank BTN selama periode 6 tahun pengamatan mengalami kenaikan, seperti tampak pada grafik 16 dimana kenaikan tersebut mengindikasikan bahwa LDR Bank BTN masih tetap dalam kategori tidak sehat.

Tabel 17. Hasil Perhitungan Rasio CR Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

CR	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Aktiva Likuid	920.482,00	1.181.219,00	1.006.682,00	1.027.554,00	1.243.615,00	1.369.167,00
Hutang Lancar	1.835.807,00	1.960.789,00	2.081.886,00	2.813.874,00	2.301.930,00	1.999.183,00
Rasio	0,50	0,60	0,48	0,37	0,54	0,68
Rasio (Persentase)	50%	60%	48%	37%	54%	68%
Rata-rata	53%					

Sumber: Data diolah



Sumber: Data diolah

Gambar 8. Kecenderungan Rasio CR Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

Berdasarkan tabel 17 di atas menunjukkan hasil perhitungan rasio CR Bank BTN dari tahun 2014 sampai dengan 2019. Angka rasio CR Bank BTN menunjukkan angka rasio rata-rata 53% dengan angka rasio tertinggi 68% (tahun 2019) dan terendah 37% (tahun 2017). Angka rasio rata-rata CR Bank BTN 53% masuk dalam kategori sehat. Artinya secara umum rasio CR Bank BTN dinyatakan sehat. Secara parsial pun 6 periode pengamatan rasio CR Bank BTN mendapatkan predikat sehat (> 4,05%).

Kecenderungan rasio CR Bank BTN mengalami kenaikan selama periode 6 tahun pengamatan, seperti tampak pada grafik 17 dimana kenaikan tersebut mengindikasikan bahwa CR Bank BTN masih dalam kategori sehat. Hal ini disebabkan adanya konsistensi kenaikan aktiva likuid dibandingkan hutang lancar yang cenderung menurun.

Tabel 18. Rekapitulasi Hasil Perhitungan CAMEL Bank BTN dari Tahun 2014 – 2019

No.	Aspek CAMEL	Indikator	Rata-rata Rasio	Predikat	Bobot	Nilai Kredit	Nilai Kredit Max	Nilai Bobot
1	Capital (Permodalan)	CAR	21%	Sehat	25%	210,00	100	25
2	Quality Asset (Kualitas Aktiva Produktif)	NPL	3%	Tidak Sehat	30%	83,33	83,33	25
3	Quality Management (Kualitas Manajemen)	NPM	70%	Cukup Sehat	25%	70,00	70,00	17,5
4	Earning (Rentabilitas)	ROA	1,1%	Cukup Sehat	5%	96,00	96,00	4,8
		BOPO	388%	Tidak Sehat	5%	-360,00	0	0
5	Liquidity (Likuiditas)	LDR	168%	Tidak Sehat	5%	-2,12	0	0
		CR	53%	Sehat	5%	10,60	10,60	0,53
Jumlah					100%			<b>72,83</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan table 18 di atas, hasil hitung nilai pembobotan atas nilai nilai kredit diperoleh angka 72,83%, yang berarti kinerja keuangan Bank BTN masuk dalam kategori cukup sehat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan dalam di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Indikator CAMEL Bank BTN telah mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2014 sampai dengan 2019, dimana beberapa indikator CAMEL yang dapat dipertahankan dalam kondisi sehat dan cukup sehat yaitu *capital* (CAR), *management* (NPM), *earning* (ROA) dan *liquidity* (CR).
- b. Selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2019, nilai bobot keseluruhan indikator CAMEL Bank BTN sebesar 72,83% yang berarti secara keseluruhan Bank BTN masuk dalam kategori cukup sehat.

### Saran

- a. Kinerja keuangan Bank BTN yang masuk dalam kategori cukup sehat perlu melakukan perbaikan agar menjadi sehat yaitu terutama pada aspek kualitas aset (NPL), rentabilitas (BOPO), dan likuiditas (LDR).
- b. Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu perusahaan jasa perbankan milik negara (BUMN) yaitu Bank BTN, untuk bisa menilai lebih luas kinerja bank BUMN, peneliti selanjutnya bisa menambah jumlah objek dan sampel penelitian yang meliputi semua bank BUMN yang sekaligus melakukan perbandingan kinerja keuangan jasa perbankan BUMN.

## REFERENSI

- Brevita. 2017. *Analisis CAMEL dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. Bank Central Asia Tbk*. Skripsi, FE UIBA, Palembang.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*, Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajat, Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 2. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., Veithzal, A.P. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Widi Savitri Andriasari, dkk, 2020. *Analisis Rasio CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Equity dan Liquidity) pada Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus BRI Syariah Periode 2018-2019)*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam P-ISSN: 2442-3718, E-ISSN: 2477-5533 Volume 8, Nomor 2, Desember 2020.
- Yudianita, Tiara. 2019. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan)*. Skripsi, FE UIBA, Palembang.
- Yulistin. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah dengan Menggunakan Metode CAMEL*. Skripsi, FE UIBA, Palembang.